

ABSTRAK

Yulia Agustina. NIM. 180101080580. *Perkembangan Keterampilan Sosial dan Komunikasi Anak Autis di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.* Pembimbing (I) Murniyanti Ismail, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing (II) Helma Nuraini, S.Psi, M.Pd., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin. 2021.

Kata Kunci: Perkembangan, Keterampilan Sosial, Komunikasi, Autis

Autisme adalah suatu gangguan perkembangan yang berat dan sangat kompleks, gangguan yang ada pada anak autis ialah ketidakmampuan anak untuk berkomunikasi (verbal maupun nonverbal), interaksi sosial dan gangguan pada perilaku. Dengan adanya sekolah inklusif, anak autis akan mendapatkan hak yang sama dan mendapatkan layanan terapi untuk meningkatkan perkembangannya terutama dalam perkembangan sosial dan komunikasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan sosial anak autis di kelas A dan ruang individual, mengetahui perkembangan komunikasi anak autis di kelas A dan ruang pembelajaran individual dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung anak autis. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah satu anak autis, guru wali kelas A dan dua terapis dan objek penelitian adalah perkembangan sosial dan komunikasi anak autis. Teknik pengumpulan datanya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa perkembangan sosial melalui kegiatan di kelas dan ruang individual mengalami peningkatan perkembangan yang baik. Seperti mau bergabung dengan teman-temannya, memanggil dan mengajak temannya, mengerti dan merespon apa yang diperintahkan, mampu menunjukkan ekspresi atau emosionalnya dan toleran/berbagi. Perkembangan komunikasi didalam ruang kelas A dan ruang individual Ab, berkembang dengan cukup baik. Ab melakukan interaksi 2 arah dengan terapis terlihat pengucapan bahasa Ab kurang jelas tapi masih dapat dipahami. Ab mampu mengucapkan 2 suku kata, mampu mengucapkan kalimat seperti “belajar” dengan jelas tetapi Ab saat mengucapkan akhiran kalimat terdengar kurang jelas, juga ada beberapa kalimat yang Ab kurang jelas saat pengucapannya, mampu berhitung dan mampu menjawab pertanyaan. faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan komunikasi Ab yaitu; usia, stimulasi yang tepat, pengetahuan orang tua tentang anak, kepedulian orang tua dan program pembelajaran.